

**MANAJEMEN STRATEGIK PEMANFAATAN SUMBER
PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI MTs SALAFIYAH
KALIMAS KECAMATAN RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

RIZKI ANARAWATI

NIM. 1423303028

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Rizki Anarawati
NIM : 1423303028
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan/MPI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Strategik Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs Salafiyah Kalimas Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,


Rizki Anarawati
NIM. 1423303028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN STRATEGI PEMANFAATAN SUMBER PEMBELAJARAN
DALAM PENINGKATAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
DI MTS SALAFIYAH KALIMAS KECAMATAN RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG

Yang disusun oleh : Rizki Anarawati, NIM : 1423303028, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 05 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing

Nurkundi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji Utama,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Rizki Anarawati, NIM: 1423303028 yang berjudul:

**MANAJEMEN STRATEGIK PEMANFAATAN SUMBER
PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN DI MTs SALAFIYAH KALIMAS KECAMATAN
RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG**


Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 November 2018

Pembimbing



Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

MOTTO

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.¹



¹ QS An Nahl Ayat 43

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan beribu kata syukur terucap kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ku persembahkan karya sederhana ini,

Terimakasih ku ucapkan kepada kedua orang tua penulis tercinta bapak Dahladi Dan Ibu Muamanah yang selalu berjuang utuk putrinya, senantiasa membantu dan menemani dengan ikhlas dan penuh kasih sayang baik dalam suka maupun duka. Terimakasih atas nasehat dan doa dalam setiap sujudmu bapak dan ibu. Serta utuk kakaku dan adiku yang selalu mendukung dan memotivasi penulis. Untuk keluarga besarku Mbah Mastur dan Mbah Masatimah yang senantiasa memberi motivasi serta dukunganya. Abah kyai Taufiqurrohman yang menjadi penerang dalam ilmuku. Terimakasih atas segala yang beliau berikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Pondok Pesantrenku tercinta Darul Abror, dan Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto Jaya.

**MANAJEMEN STRATEGIK PEMANFAATAN SUMBER
PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN DI MTS SALAFIYAH KALIMAS KECAMATAN
RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG**

Rizki Anarawati

NIM: 1423303028

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Dalam memberikan keterampilan belajar, lembaga pendidikan perlu menyediakan, mengembangkan serta memanfaatkan aneka sumber pembelajaran mulai dari yang sederhana sampai yang berbasis teknologi maju serta memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya. Dengan demikian diharapkan proses belajar dan membelajarkan menjadi menggairahkan, kreatif, inovatif, dan membelajarkan. Serta TIK yang terus menerus berkembang. Seperti yang dilakukan oleh MTs Salafiyah Kalimas, mereka yang memiliki strategi dalam pengelolaan atau manajemen sehingga pembelajaran tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada didalam kelas tetapi harus mampu dan mau berbagai sumber pembelajaran yang dilakukan. manajemen strategik adalah pada itinya memilih strategi alternatif strategi yang terbaik bagi madrasah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen strategik pemanfaat sumber pembelajaran dalam peningkatan penyelenggaraan pendidikan di MTs Salafiyah Kalimas dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Dalam menganalisis data teknik yang penulis lakukan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian terdiri dari kepala MTs Salafiyah Kalimas, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, kepala bagian perpustakaan dan kepala bagian laboratorium.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan sumber pembelajaran di MTs Salafiyah sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pencapaian prestasi terhadap perpustakaan dan laboratorium MTs Salafiyah Kalimas yang sudah berstandar ADP (*Asia Development Plan*). Kemudian tahapan selanjutnya MTs Salafiyah Kalimas dalam pemanfaatan sumber pembelajaran ada tiga tahap dimulai dari Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, dan Evaluasi Strategi.

Kata Kunci : Manajemen Strategik, Pemanfaatan Sumber Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Sholawat serta salam mudah – mudahan terlimpah kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat – sahabatnya.

Tersusunnya skripsi ini penulis sudah berusaha maksimal demi terwujudnya susunan laporan yang baik namun karna banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis yang membuat skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Luthfi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum., Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto

5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
6. Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd., Sebagai Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Penasehat Akademik MPI A angkatan 2014 IAIN Purwokerto.
7. Nurfuadi, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademik IAIN Purwokerto.
9. Ibu Siti Napisah, S.Ag selaku kepala Mts Salafiyah Kalimas. Ibu Teti Rida Istiawati, S.Ag selaku waka sarana & prasarana. Bapak Misbahudin, S.Ag selaku waka kurikulum. Bapak Abdul Halim S.PdI selaku kepala laboratorium. Bapak Drs. Mursidin R Selaku kepala perpustakaan beserta seluruh dewan guru dan staf TU MTs Salafiyah Kalimas yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam wawancara dan pengumpulan data.
10. Keluarga besar Mbah Mastur dan Masatimah yang selalu mendukung membantu penulis.
11. Bapak Dahladi dan Ibu Muamanah kedua orang tua penulis yang senantiasa mencurahkan pengorbanan, kasih sayang, do'a, serta dukungan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini bias terselesaikan.

12. Kakaku dan Adikku tercinta, Nunung Ivana S.Pd dan Fanesa Putri Meilani yang selalu menghibur, semangat, doa, dan dukungan serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Ibu Nyai Siti Mas'udah dan Abah Kyai Taufiqurrohman, Pengasuh Pondok Darul Abror Watumas, Purwanegara Purwokerto yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya. Tak lupa pula kepada ustadz dan ustadzahnya.
14. Rekan Seperjuangan MPI A tahun 2014 terima kasih atas dukungan, nasehat, dan do'a kalian.
15. Keluarga KKN kel 55 desa Onje Mrebet Purbalingga
16. Keluarga Besar Pesantren Darul Abror khususnya Komplek Annur, semoga ukhuwah islamiyah kita selalu terjaga.
17. Team Horeku kamar An-nur 1 (Nurul, Tika, Eli, Aye, Sitir, Umi, Fava, Rina, Ikrim), yang sudah menghibur, menyemangati, penulis ucapkan banyak terimakasih.
18. Teman teman seperjuangan(kos bu Slamet), menyelesaikan skripsi bersama. Tetap semangat berjuang dan sukses untuk kita semua.
19. Semua pihak yang selalu sayang dan mensupport penulis yang tidak bisa penulis sebut satu persatu terimakasih atas doa dan dukungan kalian.

Bagaimanapun penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, maka saran dan kritik yang membangun kearah yang lebih baik sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi waktu luang yang akan datang.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada semua pihak senantiasa mendapat balasan dan ridho Allah SWT untuk itu, sekali lagi saya mengucapkan jazakumulloh khairul jaza. Semoga bermanfaat serta mendapatkan ridho-Nya amin.

Purwokerto,

Penulis



Rizki Anarawati
NIM. 1423303028



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Strategik	18
1. Pengertian Manajemen.....	18
2. Fungsi Manajemen	20
3. Pengertian Manajemen Strategik	20
4. Tujuan Manajemen Strategik	22

5. Prinsip Manajemen Strategik	23
6. Proses Manajemen Strategik	24
B. Pemanfaatan Sumber Pembelajaran	27
1. Pengertian Sumber Pembelajaran	27
2. Tujuan Sumber Pembelajaran	33
3. Manfaat Sumber Pembelajaran	34
4. Prinsip Penggunaan Sumber Pembelajaran	36
5. Jenis-jenis Sumber Pembelajaran	41
C. Langkah-langkah Manajemen Strategik Pemanfaatan Sumber Pembelajaran	48
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	55
C. Objek dan Subjek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	61
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Kalimas	64
1. Sejarah MTs Salafiyah Kalimas	64
2. Letak Geografis MTs Salafiyah Kalimas	68
3. Visi dan Misi MTs Salafiyah Kalimas	69
4. Struktur Organisasi MTs Salafiyah Kalimas	70
5. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	71
6. Sarana dan Prasarana	73

7. Keadaan Gedung	73
B. Penyajian Data	74
1. Formulasi Strategi (<i>Strategi Formulation</i>).....	74
2. Implementasi Strategi (<i>Strategi Implementation</i>)	87
3. Evaluasi Strategi (<i>Strategi Evaluation</i>).....	90
C. Analisis Data.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi Wawancara dan Dokumen
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 Struktur Organisasi MTs Salafiyah Kalimas
- Lampiran 6 Struktur Pengelola Laboratorium Komputer
- Lampiran 7 Job Description
- Lampiran 8 Daftar Inventaris Laboratorium Komputer
- Lampiran 9 Peraturan dan Tata Tertib Laboratorium Komputer
- Lampiran 10 Jadwal Penggunaan Laboratorium Komputer
- Lampiran 11 Program Kerja Laboratorium Komputer
- Lampiran 12 Program Kerja Perpustakaan MTs Salafiyah Kalimas
- Lampiran 13 Proposal Perpustakaan MTs Salafiyah Kalimas
- Lampiran 14 Struktur Pengelola Perpustakaan MTs Salafiyah Kalimas
- Lampiran 15 Rencana Anggaran dan Belanja Perpustakaan MTs Salafiyah Kalimas
- Lampiran 16 Program Kerja Waka Bidang Kurikulum
- Lampiran 17 Jurnal Kegiatan Waka Bidang Kurikulum
- Lampiran 18 Data Siswa MTs Salafiyah Kalimas
- Lampiran 19 Program Kerja Waka Sarana dan Prasarana

Lampiran 20 Laporan Bulanan Waka Sarana dan Prasarana

Lampiran 21 Surat-surat Penelitian

Lampiran 22 Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan pasal 3 UU Sisdiknas tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Istilah pendidikan sering kali tumpang tindih dengan istilah pengajaran. Oleh karena itu tidak heran jika pendidikan terkadang juga dikatakan “pengajaran” atau sebaliknya, pengajaran disebut sebagai pendidikan.³ Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.⁴

Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sebuah lembaga pendidikan atau organisasi dipengaruhi dengan lingkungan, yaitu eksternal dan internal. Makin besar sebuah perusahaan atau organisasi, makin

² Subandowo dan Suryaman, *Kebijakan Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2015), hlm. 165

³ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 13

⁴ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 2

komplek pula bentuk permasalahan yang dialaminya. Salah satu kompleksitas itu adalah proses pengambilan keputusan yang semakin rumit dan sulit. Untuk itu diperlukan manajemen strategi.⁵

Berbicara tentang penerapan manajemen strategik sekolah tentu tidak lepas dari kegiatan kesiswaan dalam sekolah. Karena siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam sekolah. Komponen peserta didik keberadaanya sangat dibutuhkan di sekolah, karena peserta didik merupakan subyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan.⁶ Untuk mendapatkan sekolah yang bermutu dan berkualitas, diperlukan *Strategic Management for Educational Management* atau manajemen strategik untuk pendidikan, yang mempunyai prinsip-prinsip yang meliputi:

Pertama, Perencanaan (*formulating*) strategi, ini sangat penting untuk dilaksanakan karena adanya keterbatasan yang dihadapi suatu organisasi misal keterbatasan sumber dana dan kemampuan, jika dibanding dengan tujuan-tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan *strategy formulation* meliputi perumusan visi, misi, dan nilai, serta pencermatan lingkungan internal dan eksternal, kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal.

Kedua, Penerapan (*Implementing*) strategi, adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah kita susun ke dalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain membuat strategi implementasi kita

⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 1.

⁶Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), hlm.

menggunakan informasi *strategy formulation* untuk membantu dalam pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya.

Ketiga, Evaluasi (*evaluating*) strategi, fokus utama dalam *strategy evaluation* adalah pengukuran kinerja dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengukuran kinerja yang efektif merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi pencapaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi pekerjaan tersebut.⁷

Sebagai salah satu cara yang bisa dilakukan dalam menghadapi tuntutan dan kebutuhan serta keinginan masyarakat terhadap pendidikan. Oleh karena itu, untuk tetap mendapatkan eksistensi dan diakui keberadaannya, sekolah harus mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan pelanggan dan yang dibutuhkan di masyarakat, dimana kebutuhan dan keinginan masyarakat akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks, sekolah juga selalu berupaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan pelayanannya terhadap siswa, sehingga sekolah dapat mencetak siswa-siswi yang berkualitas. Dengan itu, sekolah dapat dikatakan bermutu dan diminati oleh pelanggannya.

Salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lainya ialah manusia mempunyai akal yang yang membuatnya dapat berpikir. Dengan berpikir, dia menemukan sesuatu untuk memecahkan masalah dalam upaya meningkatkan taraf kualitas hidupnya. Proses berpikir itu sudah terjadi sejak manusia ada dan terus berkembang dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kemampuan berpikir mendorong manusia belajar mulai dari bentuk yang paling sederhana sampai ke

⁷ Akdon, *Strategic Management For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 79-85

yang paling rumit. Proses belajar itu berlangsung dan berkelanjutan apabila terjadi interaksi antara orang sebagai pelaku belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar mencakup segala sesuatu, baik yang dibuat secara khusus untuk keperluan belajar maupun yang dibuat untuk keperluan lain tetapi mengandung informasi yang dapat dipergunakan untuk keperluan belajar. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar kepada setiap orang.⁸

Sumber pembelajaran atau sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan,. Dalam hal ini nampak adanya beraneka ragam sumber pembelajaran yang masing-masing memiliki kegunaan tertentu yang mungkin sama atau bahkan berbeda dengan sumber pembelajaran lain. Manfaat dari setiap sumber pembelajaran bergantung pada kompetensi guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam sumber pembelajaran yang didayagunakan.⁹

IAIN PURWOKERTO

Derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut untuk setiap orang bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, kalau tidak kita akan ketinggalan zaman. Demikian halnya dalam pembelajaran disekolah, untuk memperoleh hasil yang optimal dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada didalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri berbagai sumber pembelajaran yang dilakukan. Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah (apalagi hanya

⁸Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 17

⁹E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.156

membaca buku ajar) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini penting agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola berpikir peserta didik.

Pembelajaran kreatif tidak hanya mendasarkan sumber belajar pada guru dan buku, tetapi juga sumber belajar lain, yaitu sumber belajar dari alam, sosial, dan budaya. Hal ini melalui sumber belajar buku dan guru, siswa kemudian mengolaborasi materi belajarnya dengan sumber belajar dari alam, sosial, dan budaya, sehingga pemahaman siswa terhadap materi belajarpun kontekstual. Siswa bisa mengaplikasikan pemahaman materi belajarnya dalam kehidupan sosial, budaya, dan alam yang melingkupi kehidupan siswa.¹⁰

Dewasa ini masyarakat semakin menyadari bahwa proses pembelajaran pada khususnya dan pendidikan pada umumnya tidak berakhir pada lembaga pendidikan, tetapi berlangsung sepanjang hayat. Kebutuhan akan belajar secara terus menerus semakin mendesak karena perubahan dan tantangan hidup berkembang sangat cepat dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sulit dapat diprediksi. Oleh karena itu, masyarakat mengharapkan lembaga pendidikan dapat membekali peserta didiknya dengan keterampilan belajar sehingga mereka mengetahui apa yang perlu dipelajari, bagaimana mempelajarinya, dimana dan kapan harus mempelajarinya. Keterampilan belajar merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh masyarakat gemar belajar dan masyarakat terdidik.¹¹

¹⁰Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 70

¹¹Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 16

Dalam memberikan keterampilan belajar, lembaga pendidikan perlu menyediakan, mengembangkan serta memanfaatkan aneka sumber pembelajaran mulai dari yang sederhana sampai yang berbasis teknologi maju serta memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya. Dengan demikian diharapkan proses belajar dan membelajarkan menjadi menggairahkan, kreatif, inovatif, dan membelajarkan. Serta TIK yang terus menerus berkembang. Yang menjadi masalah adalah bagaimana memberikan keterampilan belajar sehingga setiap orang dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan aneka sumber pembelajaran yang ada dan tidak semata-mata tergantung pada TIK.

MTs Salafiyah Kalimas Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang berdiri pada tanggal 16 Juli 1984 di Jl. Raya Kalimas – Randudongkal No. 468 Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang 52353. Sebagai Sekolah / Madrasah yang baru berdiri berbagai keterbatasan dan kekurangan baik sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, buku buku maupun alat alat perlengkapan lainnya. Namun berkat ketabahan, keuletan, kesabaran dan didorong oleh niat yang suci dari para pengelolanya serta menggunakan sistem manajemen yang baik, maka kehadiran MTs dapat diterima oleh masyarakat, baik masyarakat Kalimas maupun masyarakat disekitarnya, sehingga jumlah murid baru pada tahun tahun berikutnya selalu mengalami kenaikan. Apalagi upaya pembenahan terus dilakukan khususnya dalam manajemen/pengelola baik di bidang ketenagaan, organisasi, administrasi dan keuangan yang ber orientasi pada Manajemen Berbasis Sekolah, mutu pendidikan pun makin mengalami

peningkatan terbukti dengan banyaknya murid yang dapat diterima di Sekolah / Madrasah di atasnya baik negeri maupun swasta. Dalam hal ini sekolah mencoba untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan siswa.

Berdasarkan wawancara Senin, 22 Januari 2018 penulis dengan Ibu Siti Napisah. S.Ag, selaku kepala MTs Salafiyah Kalimas menyampaikan bahwa dalam melakukan peningkatan prestasi akademik dimulai dengan pendisiplinan siswa masuk menepati pukul 07.00, dan wajib mengikuti upacara setiap hari senin, peningkatan kegiatan yaitu menyusun kegiatan siswa setiap tahun ajaran baru, serta penggalan potensi dalam bakat minat siswa, Kegiatan ekstra kurikulerpun dilaksanakan secara terprogram melalui pengembangan diri siswa yang dilakukan oleh guru di luar jam pelajaran efektif, sehingga bakat, minat dan tingkahlaku anak dapat berkembang dengan baik. Kegiatan kurikuler yang tengah berlangsung saat ini antara lain adalah, Kesenian, Olah raga, Kepramukaan, Drum Band, dan kegiatan lain yang sifatnya mendukung pendidikan.¹²

Kurangnya Lahan karena MTs Salafiyah berada disekitar pemukiman warga menyebabkan sulitnya mendapatkan lahan kosong guna memperluas bangunan. Serta Fasilitas dan kesejahteraan Guru dan Karyawan menyebabkan terhambatnya program-program sekolah yang telah dicanangkan. Untuk itu Madrasah berupaya dengan berbagai cara untuk dapat memenuhi kekurang-kekurangan di atas dengan cara bekerja sama dengan masyarakat / wali murid.

Selain itu juga belum banyaknya guru dalam menggunakan sumber pembelajaran secara maksimal serta antusias siswa dalam menggunakan sumber

¹²Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Napisah Selaku Kepala Madrasah di MTs Salafiyah Kalimas Randudongkal Pemalang, pada tanggal 22 Januari 2018, pukul 08.30 WIB.

belajar yang membantu proses belajar seperti perpustakaan dan laboratorium. Siswa cenderung malas berkunjung ke perpustakaan karena kurangnya minat baca siswa. Untuk itu para Guru dituntut untuk dapat melakukan inovasi (pembaharuan) yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam peningkatan sumber belajar dengan menggunakan sumber pembelajaran yang relevan. Sumber pembelajaran yang dimaksud antara lain perpustakaan, laboratorium dan sumber pembelajaran dari alam contohnya, mengajak siswa penelitian diluar seperti pada pelajaran IPA, dengan menanam bibit pohon di kebun milik madrasah. Serta pemanfaatan buku-buku perpustakaan. Karena perpustakaan di MTs Salafiyah Kalimas juga sudah mempunyai standar ADP (Asia Development Plan) sejak tahun 2010. Itu salah satu bentuk dari peningkatan sumber pembelajaran.

Dari pemaparan di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam berkenaan pada bagaimana proses peningkatan sumber pembelajaran melalui manajemen strategik. Adapun skripsi yang penulis buat mengangkat judul “Manajemen Strategik Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs Salafiyah Kalimas Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang”. Maka penulis akan menegetahui bagaimana proses pemanfaatan sumber pembelajaran melalui manajemen strategik untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman guna menghindari timbulnya salah penafsiran mengenai judul skripsi yang penulis lakukan, terlebih dahulu penulis

mendefinisikan beberapa istilah penting yang ada dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Strategik

Strategi merupakan kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi atau perusahaan.¹³

Menurut Sondang P. Siagian yang dikutip oleh Muh. Hizbul Muflihin mengatakan bahwa: “manajemen adalah suatu aktivitas menggerakkan orang lain (memberdayakan), sesuatu kegiatan memimpin, atas dasar sesuatu yang diputuskan dahulu.”¹⁴

Thompson dan Martin yang dikutip oleh AB Susanto megemukakan bahwa:

“Manajemen strategik adalah proses dengan mana sebuah organisasi menentukan tingkat tujuan, sasaran, dan hasrat pencapaian, memutuskan tindakan untuk mencapainya dalam skala waktu yang tepat dalam lingkungan yang senantiasa berubah, mengimplementasikan tindakan, dan menilai kemajuan dan hasil.”¹⁵

Jadi Manajemen strategik yang dimaksud adalah suatu proses untuk menentukan arah dan tujuan organisasi dalam jangka panjang serta metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi strategi dan implementasi yang terencana secara sistematis.

¹³ Akdon, *Strategic Mngement For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 4

¹⁴ Muh. Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pilar Media Anggota IKAPI:2013), hlm. 6

¹⁵ AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 3

2. Pemanfaatan sumber Pembelajaran

Menurut Mulyasa dalam bukunya yang berjudul “Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru” Sumber Pembelajaran atau sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat membrikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan Keterampilan yang diperlukan.¹⁶

Pendapat lain mengenai sumber pembelajaran dikemukakan oleh AECT, yang dikutip oleh Sitepu “yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.”¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

3. MTs Salafiyah Kalimas

MTs Salafiyah Kalimas merupakan madrasah yang terletak di di Jl. Raya Kalimas – Randudongkal No. 468 Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang, sekolah tersebut mempunyai luas tanah 1206 M², mempunyai ruang kelas berjumlah 11 ruang, MTs Salafiyah kalimas berdiri pada tanggal 16 Juli 1984 yang saat ini dipimpin oleh Ibu Siti Napisah. S. Ag.

¹⁶ Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007b), hlm. 156

¹⁷ Sitepu, *Pengembangan....*, hlm. 19

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa maksud dari “Manajemen Strategik Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan” Suatu studi atau penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam pemanfaatan sumber pembelajaran dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan melalui manajemen strategik yang dilaksanakan di MTs Salafiyah Kalimas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana Manajemen Strategik Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs Salafiyah Kalimas Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan secara mendalam mengenai bagaimana Manajemen Strategik Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Di MTs Salafiyah Kalimas Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang?”

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini bermanfaat memberikan gambaran tentang proses manajemen strategik peningkatan sumber pembelajaran bagi penyelenggaraan pendidikan di MTS Salafiyah Kalimas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Madrasah

Adanya penelitian ini diharapkan menambah kajian renungan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas sekolah.

2) Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemikiran sebagai sumbangsih bagi khasanah keilmuan di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

1. Kerangka Teori

Teori merupakan sebuah konseptualisasi yang umum, dimana untuk mendapatkannya melalui cara-cara yang sistematis dan kebenarannya harus dapat diujikan.¹⁸ Dalam hal ini kerangka teoridimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sehingga akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam bukunya Akdon yang berjudul “Strategic Management For Educational Management”. Dalam buku ini menjelaskan tentang aspek penting dalam manajemen strategik (*strategy formulation*) yaitu: perumusan visi, misi, nilai, pencermatan lingkungan internal (PLI), pencermatan lingkungan eksternal (PLE), kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal (KAFI & KAFE). Implementasi strategi (*strategyimplementation*) meliputi analisis

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: alfabeta, 2009), hlm. 53

pilihan strategi dan kunci keberhasilan, penetapan tujuan, sasaran dan strategi (kebijakan, program dan kegiatan), sistem pelaksanaan, pemantauan, dan pengawasan. Evaluasi strategi ada 2 kegiatan meliputi pengukuran dan analisis kinerja, pelaporan dan pertanggungjawab.¹⁹

Pembahasan tersebut sama-sama menjelaskan tentang manajemen strategik namun dalam buku ini menjelaskan lebih luas sedangkan penulis dalam penelitiannya hanya membahas proses manajemen strategik sampai pada evaluasinya.

Dalam buku karya Sondang P dan Siagian yang berjudul “Manajemen Strategik” yang menjelaskan tentang tahapan dalam proses manajemen strategik meliputi : perumusan misi organisasi (perusahaan), penentuan profil organisasi, analisis dan pilihan strategik, penetapan sasaran jangka panjang, penentuan strategi induk sampai pada penciptaan sistem umpan balik. Dalam buku ini menjelaskan mengenai manajemen strategi yang digunakan dalam perusahaan sedangkan penulis menggunakan manajemen strategi dalam bidang pendidikan khususnya pada peningkatan sumber pembelajaran.

2. Penelitian Relevan

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, selain mengambil dari buku referensi penulis juga menelaah penelitian yang sudah ada yang berkaitan dengan manajemen strategik.

Pertama, Seperti penelitian yang dilakukan oleh Melsi Wilas Asih, merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan

¹⁹Akdon, *Strategic Management For Educational Management*,, hlm.80

Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto. Hasil penelitian ini adalah Manajemen Strategik SMP Negeri 1 Sampang Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan 8 standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian. Dalam pelaksanaannya SMP Negeri 1 Sampang menggunakan strategi tertentu untuk dapat memenuhi dan mencapai 8 standar pendidikan nasional tersebut.²⁰ Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini membahas tentang Peningkatan kualitas pembelajaran. Perbedaannya yaitu dalam skripsi ini membahas tentang pelaksanaan kualitas pembelajaran dari semua aspek, sedangkan yang penulis lakukan adalah lebih fokus ke sumber pembelajarannya.

Kedua, Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Saudara Muhammad Janki Dausat. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa proses manajemen strategik penerimaan peserta didik Baru berawal dari (1) Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. (2) Formulasi strategi, MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng merumuskan strategi-strategi yang harus diterapkan yaitu: strategikerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi. (3) Implementasi strategidalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yaitupembentukan panitia PPDB, pembentukan program kerja kepanitiaan PPDB, persiapan berkas/dokumen administrasi, persiapan media promosi dan

²⁰Melsi Wilas Asih, *Manajemen Strategik SMP Negeri 1 Sampang dalam meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran*, SKRIPSI, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2016), hlm.V

penentuan media yang digunakan, persiapan pelaksanaan PPDB dan persiapan sarana prasarana PPDB. Sedangkan alur prosedur PPDB MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yaitu: pendaftaran, seleksi berkas, tes seleksi, pengumuman, daftar ulang, MATSAMA dan mulai awal tahun pelajaran/KBM.

(4) Evaluasi dan pengendalian dilakukan oleh kepala madrasah dan ketua PPDB. Yaitu dengan membahas masalah dari kegiatan yang telah terlaksana kemudian di umpan balikkan dalam sebuah rapat pada awal tahun pelajaran dengan harapan bisa dilaksanakan dengan maksimal pada penerimaan peserta didik tahun berikutnya.²¹ Persamaannya dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, sedangkan penulis strategi digunakan sebagai peningkatan kualitas sumber pembelajaran di MTs Salafiyah Kalimas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Linda Wahyuningsih, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik yang dapat digunakan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah meningkatkan kurikulum sekolah dengan memanfaatkan dukungan Du/Di dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah dengan meraih partisipasi Du/Di dalam pengadaan dan perawatan barang berupa sumbangan berbentuk dana maupun barang.²² Berbeda dengan yang peneliti lakukan yaitu bagaimana proses manajemen strategik dalam meningkatkan sumber pembelajaran bagi penyelenggara pendidikan di MTs Salafiyah Kalimas.

²¹Muhammad Janki Dausat, *Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*, SKRIPSI (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. II

²²Linda Wahyuningsih, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Prestasi Akademis Siswa SMK Dewi Sartika*, SKRIPSI, (Jakarta: UIN Syaris Hidayatullah Jakarta, 2015)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan untuk memudahkan penulisan penelitian dan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis akan menyusun secara sistematis sesuai dengan sistematika penelitian. Adapun sistematika penelitiannya sebagai berikut:

Bagian awal pada skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, halaman daftar gambar dan lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

Bab Pertama, Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, jenis penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang Manajemen Strategik Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan yang sudah diuji kebenarannya.

Bab Ketiga, Metode Penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab Ke empat, Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi pembahasan hasil tentang penelitian tentang Manajemen Strategi Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan di MTs Salafiyah Kalimas. Pada bagian pertama berisi tentang gambaran umum mengenai MTs Salafiyah Kalimas. Bagian kedua berisi tentang gambaran umum mengenai Manajemen Strategi Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan. Bagian ketiga berisi tentang pelaksanaan proses Manajemen Strategi Pemanfaatan Sumber Pembelajaran dalam Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan di MTs Salafiyah Kalimas. Bagian keempat berisi analisis data.

Bab Ke Lima, Penutup, terdiri dari: kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan sumber pembelajaran di MTs Salafiyah sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pencapaian prestasi terhadap perpustakaan dan laboratorium MTs Salafiyah Kalimas yang sudah berstandar ADP (*Asia Development Plan*). Kemudian tahapan selanjutnya MTs Salafiyah Kalimas dalam pemanfaatan sumber pembelajaran ada tiga tahap dimulai dari Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, dan Evaluasi Strategi.

Dalam perencanaanya MTs Salafiyah dalam pemanfaatan sumber pembelajaran membuat tiga strategi yaitu strategi kerja sama (kerjasama dengan pendidik, kerjasama dengan orangtua peserta didik, kerjasama dengan SD/MI disekitar, kerjasama dengan Perpusda), strategi promosi (mengadakan lomba, memperkenalkan kepada guru, memanfaatkan sumber belajar perpustakaan dan laboratorium), dan strategi pencitraan (peserta didik dan lingkungan, ekstrakurikuler, memperbaiki bangunan fisik).

Dalam pengorganisasian disini kepala madrasah dengan pembuatan *job description* yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggungjawabnya melalui musyawarah yang ditunjuk dengan melihat sesuai dengan kemampuan pekerja yang dinilai mampu dan layak dan memiliki pengetahuan cukup dibidangnya.

pelaksanaan atau implementasi yang dilakukan MTs Salafiyah Kalimas dalam pemanfatan sumber pembelajaran yaitu dengan pembuatan

jadwal kunjungan yang didasarkan kepada aturan jam mengajar guru yang sudah ditetapkan agar tidak terjadinya perebutan atau tabrakan jadwal dalam penggunaan sumber pembelajaran. Penyusunan anggaran dalam pengadaan sarana sumber pembelajaran yang akan dicanangkan dengan memasukannya kedalam RKM (Rencana Kerja Madrasah).

Pengendalian atau pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah langsung dengan meliputi pengawasan terhadap pendidik atau guru, pengawasan terhadap peserta didik, dan pengawasan terhadap sumber pembelajaran. Kemudian evaluasi dilakukan oleh penanggungjawab dari masing-masing sumber pembelajaran tersebut (perpustakaan dan laboratorium) dengan kepala madrasah membahas masalah-masalah yang ada dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya dari evaluasi diumpun balikkan dalam sebuah rapat pada awal tahun pelajaran dengan harapan bisa melakukan yang lebih maksimal lagi pada tahun berikutnya.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah sebagai pemegang kebijakan hendaknya selalu mengontrol kinerja para guru pada saat proses pembelajaran supaya efektif dalam pemanfaatan sumber pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Kepada Waka Kurikulum

Sebagai pembantu kepala madrasah dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler hendaknya dapat mensosialisasikan pengembangan kurikulum, serta mengkoordinir guru dan bimbingan siswa.

3. Kepada Waka Sarana & Prasarana untuk dapat menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan dengan kelancaran KBM maupun yang bersifat mendukung KBM, serta menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana terutama dalam pengadaan sumber pembelajaran.
4. Kepada Ketua Perpustakaan & Laboratorium lebih bisa mengembangkan kembali perpustakaan dan laboratorium serta dapat merencanakan pengadaan bahan pustaka maupun alat-alat dan bahan laboratorium agar dalam pemanfaatanya lebih maksimal lagi.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Tersusunnya skripsi ini penulis sudah berusaha maksimal demi terwujudnya susunan laporan yang baik. Apabila terdapat hal yang kurang berkenan dihati pembaca itu semata semata karena banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis yang membuat skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam mnyempurnakan skripsi ini serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan arahan dan motivasi dalam penulisan ini. Semoga karya ini mendapat Ridlo Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2011. *Strategic Mngement For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwiyugo, Wasis D. 2003. *Pembelajaran Visioer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- E, Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Humairoh Nur. 2016. *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tegineneng Kabupaten Pesawaran, SKRIPSI*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Jahari Jaja dan Amirulloh Syarbini. 1993. *Manajemen Madrasah, Teori Strategi dan Implemetasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III*. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Kurniadin, Didin dan Machali Imam. 2016. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Martutiningrum Ira. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Pustaka Senja
- Moleong, Lexi. J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Muflihini, Muh. Hisbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media Anggota IKAPI.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruz Media Groups
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 1998. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga.
- Sudjarwo. 1988. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suryaman dan Subandowo. 2015. *Kebijakan Pendidikan*. Malang: Wineka Media
- Susanto, AB. 2014. *Manajemen Strategik Komprehensif*. Jakarta: Erlangga.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman Husaini. 2013. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yakub & Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.